



Meningkatkan Kualitas SDM Melalui Sosialisasi Pentingnya Pendidikan dan Literasi di Dusun Montong Lisung

¹⁾Putu Vena Septyantini ²⁾I Gusti Ayu Agung Andriani
³⁾Ni Nyoman Ernita Ratnadewi

^{1,2,3)} Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram
Email: venaseptyantini@gmail.com



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Keywords:

Socialization, Educatio, literacy, Human resource quality

Abstract

This study highlights the significance of socialization as a strategy to enhance human resource quality at the village level. The research findings indicate that with the right approach, socialization can be an effective tool in encouraging community members to prioritize education and literacy. This study provides policy recommendations for village governments and relevant stakeholders in efforts to improve people's quality of life through education. The primary objective of this study is to measure the effectiveness of socialization in increasing community awareness about the importance of education and literacy in Dusun Montong Lisung.

Kata kunci:

Sosialisasi, Pendidikan, literasi, SDM

Abstrak

Penelitian ini menyoroti pentingnya sosialisasi sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas SDM di tingkat desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, sosialisasi dapat menjadi instrumen yang efektif dalam mendorong masyarakat untuk lebih peduli terhadap pendidikan dan literasi. Penelitian ini memberikan rekomendasi kebijakan bagi pemerintah desa dan pihak terkait dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas sosialisasi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat di Dusun Montong Lisung tentang pentingnya pendidikan dan literasi.

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan hendaknya dikenalkan sedini mungkin, bahkan diajarkan sejak awal, dengan harapan anak memperoleh pengetahuan yang diperlukan tentang tata cara menggunakan dan mengelola uang yang dimilikinya. Hal ini penting karena kita terkadang melihat anak-anak di ladang menangis dan merengek minta dibelikan mainan

padahal sebenarnya mereka sudah mempunyai banyak mainan di rumah dan memiliki mainan yang mereka minta juga tidak jarang (Sumiyati 2017).

Perilaku pengelolaan keuangan menunjukkan bahwa uang memiliki banyak arti tergantung pada tingkat pemahaman dan kepribadian, dimana uang merupakan bagian penting dalam kehidupan, sumber rasa hormat, kualitas hidup, kebebasan bahkan merupakan kriminal. Setiap orang memiliki pola perilaku yang berbeda-beda dalam pengelolaan keuangan, dan biasanya orang yang memahami keadaan keuangannya akan mengelola keuangannya dengan bijak (Jeremia Hasiholan Napitupulu1, n.d.).

Pendidikan keuangan penting dilakukan pada segala usia, terutama bagi anak-anak. Pelatihan cara mengelola keuangan dengan bijak sesuai kebutuhan. Pendidikan pengelolaan uang yang efektif harus dimulai sejak usia dini, terutama di prasekolah dan sekolah dasar. Indonesia sendiri masih jarang melaksanakan pendidikan keuangan pada anak prasekolah, keadaan ini terjadi di lingkungan keluarga yang berjumlah sekolah/perguruan tinggi. Ada budaya sosial yang merasa sungkan, sensitif atau tabu ketika berbicara tentang uang, anak-anak belum mampu berbicara tentang uang, oleh karena itu pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat Pemahaman kita tentang pengelolaan uang masih sangat terbatas. dampaknya menunjukkan bahwa pengetahuan finansial bukanlah keterampilan hidup yang penting untuk mempersiapkan seorang anak menghadapi kehidupan dan masa depan (Sadri et al. 2019).

Pelatihan pengelolaan keuangan merupakan salah satu upaya membentuk kepribadian anak untuk mempersiapkan masa depan. Pelatihan pengelolaan keuangan dapat diberikan dengan memberikan pelatihan tentang cara memilih dan mengkategorikan pembelian baik di dalam maupun di luar sekolah.

Beberapa permasalahan yang sering muncul ketika mengelola uang sejak kecil adalah kurangnya pemahaman akan pentingnya pengelolaan uang, belanja impulsif, kurangnya tabungan darurat, dan kurangnya perencanaan keuangan. Terlihat sebagian besar anak menerima uang jajan untuk bersekolah, namun ada juga sebagian anak yang bersekolah tanpa uang jajan peninggalan orang tuanya. Hal ini memberikan karakter pada anak yang masih belum siap menghadapi masa depan (Nadya Salsabilla ‘Aqifah et al. 2023).

Meskipun Dusun Ubung memiliki kekayaan hasil peternakan yang melimpah, praktik pemasaran yang masih mengandalkan jalur konvensional, seperti Pengepul dan

pasar lokal, menimbulkan beberapa kendala yang dapat membatasi pertumbuhan ekonomi dan akses pasar yang lebih luas.

Menabung merupakan kegiatan baik yang sebaiknya dilakukan sejak dini, karena dengan melakukan menabung dapat memberikan dampak positif bagi kehidupan di kemudian hari. Kegiatan ini dapat dimulai dari yang kecil dimana siswa diajak untuk menyimpan uang jajannya dan memasukkan sisa uang jajannya ke dalam celengan. Ini tentang yang bertujuan untuk gaya hidup hemat dan juga tentang mengembangkan fitur untuk tidak membuang-buang uang yang merupakan hal pertama yang perlu dilakukan. Dengan menerapkan kebiasaan positif ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi anak sebagai berikut: 1) Anak diajarkan sejak dini untuk belajar mengelola keuangannya, 2) Anak belajar skala prioritas mana yang penting dan mana yang tidak, 3) anak belajar lebih menghargai uang, dan 4) anak belajar mandiri dan konsisten mencapai tujuan yang diinginkan.(Putri et al., n.d.)

Kebiasaan menabung sebagai salah satu sarana edukasi keuangan sulit diterapkan, salah satu penyebabnya adalah belum dibiasakan sejak dini sehingga membentuk pola hidup hemat pada anak sejak dini atau langsung sejak kecil. Tumbuh dewasa adalah hal yang sangat penting. Persoalan mendasar yang dihadapi adalah bagaimana mendidik anak untuk membentuk dan mengembangkan kebiasaan menabung yang efektif sejak dini.(Fitri and Genisa 2022)

Mengenalkan sistem menabung pada anak-anak Dusun Ubung, Lombok Tengah, kebiasaan mengelola keuangan sejak dini bisa menjadi sebuah gerakan awal untuk membiasakan diri dalam pengelompokan kebutuhan baik sehari-hari maupun kedepannya.

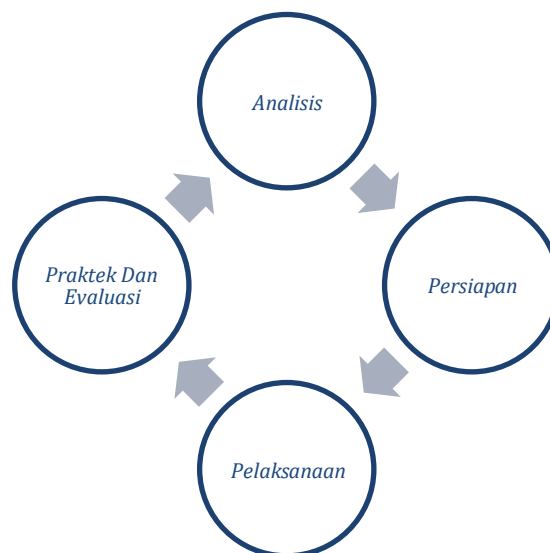
METODE

Pengabdian mahasiswa IAHN Gde Pudja Mataram di Desa Giri Madia dapat dilihat sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa sebagai agen perubahan diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar, khususnya di bidang yang sesuai dengan kompetensi mereka.

Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini ialah partisipatif. Pendekatan ini berfokus pada keikutsertaan masyarakat secara aktif dalam proses

kegiatan. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini juga dengan penyuluhan/sosialisasi dengan cara:

1. Memberikan penyuluhan kepada masyarakat Dusun Montong Lisung yang meliputi anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua tentang pentingnya pendidikan bagi generasi muda untuk meningkatkan kualitas SDM.
2. Memberikan sosialisasi kepada masyarakat Dusun Montong Lisung yang meliputi anak-anak, remaja, dan dewasa akan pentingnya literasi untuk membuka gerbang ilmu pengetahuan dan mampu merubah pola pikir dengan bacaan.



Gambar 1. Kegiatan PkM

Tahapan kegiatan pengabdian terbagi menjadi (4) tiga segmen, sebagai berikut :

1. Segmen pertama, berinteraksi dengan masyarakat dan perangkat desa untuk menggali informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian serta untuk mendapat gambaran terkait masyarakat dusun montong lisung terutama mengenai anak-anak, remaja dan dewasa.
2. Segmen kedua yaitu tahapan pendahuluan/persiapan, ialah proses menyiapkan materi yang akan dipaparkan ke audiens yang dimana materi mencakup pengertian pendidikan dan literasi, pentingnya pendidikan dan literasi, tujuan serta manfaat pendidikan dan literasi.

3. Segmen ketiga, ialah tahap pelaksanaan dengan penyampaian materi yang sudah disiapkan.
4. Segmen terakhir ialah proses mengevaluasi sudah sejauh

mana audiens memahami materi dan termotivasi dari penyampaian yang sudah dijelaskan dengan melakukan sesi tanya jawab. Peneliti melaksanakan perdampingan yang berbentuk penyuluhan dan edukasi serta evaluasi yang dimana peneliti menyediakan bahan materi serta contoh pentingnya pendidikan dan literasi sebagai acuan agar termotivasi dan lebih bersemangat dalam menempuh pendidikan formal. Alur kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat digambarkan sebagai berikut:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui sosialisasi pendidikan dan literasi di Dusun Montong Lisung telah membuahkan hasil yang positif. Masyarakat semakin menyadari pentingnya pendidikan. Pendekatan yang beragam dan partisipatif dalam program ini sangat efektif dalam menarik minat dan meningkatkan pemahaman masyarakat. Pembentukan kelompok belajar dan kerja sama dengan pihak terkait juga menunjukkan potensi keberlanjutan program. Meski demikian, durasi program yang terbatas menjadi tantangan untuk mencapai perubahan perilaku yang lebih signifikan dalam jangka panjang.

Pemerintahan Indonesia saat ini menaruh perhatian yang semakin besar terhadap pengembangan pendidikan dan literasi. Hal ini didorong oleh meningkatnya pemahaman akan korelasi positif antara tingkat pendidikan dan kualitas hidup individu. Ribuan tahun lalu, Konfusius, seorang filsuf Tiongkok yang bijaksana, telah menanamkan pemahaman bahwa pendidikan adalah fondasi untuk kehidupan yang lebih baik dan masyarakat yang damai. Dengan tegas, Konfusius menyatakan bahwa pendidikan bukan hanya sekedar pengetahuan, tetapi juga kunci untuk membangun kehidupan pribadi yang lebih baik dan masyarakat yang lebih baik pula. Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan pentingnya memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pendidikan dan literasi kepada generasi muda sedini mungkin.



Gambar 1. berinteraksi dengan perangkat desa untuk menggali informasi terkait masyarakat

Program Kerja Sosialisasi Pentingnya Pendidikan dan literasi ini diawali dengan pemberian penjelasan dasar mengenai alasan mereka harus menempuh Pendidikan, kemudian pada pertemuan pertama, diberikan materi mencakup pengertian pendidikan dan literasi, pentingnya pendidikan dan literasi, tujuan serta manfaat pendidikan dan literasi.



Gambar 2. Penyampaian materi

Setelah materi penyuluhan selesai diberikan kepada peserta selanjutnya sesi tanya jawab yang diadakan dengan tujuan memberikan kesempatan bagi peserta untuk memperoleh klarifikasi atas materi yang belum dipahami sepenuhnya, serta

memungkinkan mereka untuk menggali informasi lebih lanjut sesuai dengan minat masing-masing.



Gambar 3. Tahap evaluasi

Tingkat partisipasi peserta yang sangat baik telah berkontribusi pada keberhasilan kegiatan sosialisasi. Antusiasme peserta yang tinggi menunjukkan bahwa materi yang disampaikan relevan dan dapat dipahami dengan baik.

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi tentang pentingnya pendidikan dan literasi di Dusun Montong Lisung telah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan nilai penting pendidikan. Antusiasme peserta yang tinggi menunjukkan adanya keinginan yang kuat untuk meningkatkan kualitas diri dan lingkungan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa sosialisasi semacam ini merupakan langkah awal yang efektif dalam upaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di tingkat desa. Oleh karena itu, disarankan agar pemerintah desa dan pihak terkait terus berupaya untuk menyelenggarakan kegiatan serupa secara berkala. Selain itu, perlu adanya dukungan yang lebih intensif dari berbagai pihak, baik pemerintah, masyarakat, maupun lembaga swadaya masyarakat, untuk mewujudkan lingkungan belajar yang kondusif di Dusun Montong Lisung. Namun, diperlukan juga penelitian lebih lanjut untuk mengukur dampak jangka panjang dari kegiatan ini terhadap perubahan perilaku dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Penelitian lanjutan juga perlu dilakukan untuk

mengidentifikasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan program sosialisasi serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi manusia. *Jurnal buana pengabdian*, 1(1), 66-72.
- Anisa, A. R., Ipungkarti, A. A., & Saffanah, K. N. (2021). Pengaruh kurangnya literasi serta kemampuan dalam berpikir kritis yang masih rendah dalam pendidikan di Indonesia. In *Current research in education: conference series journal* (Vol. 1, No. 1, pp. 1-12).
- Arifin, J., Agustina, R. L., Rafiah, H., Lestari, N. C., Kasmilawati, I., & Hidayah, Y. (2023). Gerakan Literasi Bagi Siswa SDN Gadang 2 Banjarmasin Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Dalam Membaca. *Batuah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 36-43.
- Aris. (2021). Pengertian Sosialisasi: Fungsi, Tujuan, dan Prosesnya. Gramedia. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-sosialisasi/>
- Desfitri, E., & Yulisna, R. (2023). Sosialisasi Pentingnya Literasi Membaca Bagi Siswa SD di Kampung Sungai Salak Pesisir Selatan. *INTEGRATIF: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 34-38.
- Fajari, L. E. W., Sa'diyah, H., Aini, S., & Dzakiroh, F. (2022). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Bagi Generasi Muda di Kelurahan Cikerai Kecamatan Cibeber Kota Cilegon. *I Com: Indonesian Community Journal*, 2(2), 416-425.
- Nilawati, W., Yuliandari, N. K., Utami, K. R., Hakim, A. R., Rosyidah, E., & Qory, H. I. L. A. (2022). Meningkatkan Dorongan Motivasi Ekstrinsik dan Literasi Keuangan Demi Kemajuan Kualitas Sumber Daya Manusia Di SD Negeri 7 Ketapang-Banyuwangi. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 3(2), 129-139.
- Pandapotan, S. (2018, October). Pengembangan model kampung literasi untuk meningkatkan motivasi pendidikan dan minat membaca masyarakat desa kolam kab. Deli serdang. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2018 (Senmaster 2018)* (pp. 315-326). Universitas Terbuka.
- Pandapotan, S. (2018, October). Pengembangan model kampung literasi untuk meningkatkan motivasi pendidikan dan minat membaca masyarakat desa kolam kab. Deli serdang. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2018 (Senmaster 2018)* (pp. 315-326). Universitas Terbuka.

- Rakhman, F. (2023). Sosialisasi Literasi Digital dalam Peningkatan Kualitas SDM bagi Masyarakat Pesisir Malang Selatan. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(3), 1249-1256.
- Ratu, T., & Aini, R. Q. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Desa Labuhan Kuris untuk Meningkatkan Curiosity dan Minat Baca Melalui Model Kampung Literasi Sains. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, 2(2), 59-64.
- Sentoso, A., Octavia, O., Wulandari, A., Jacky, J., Kurniawan, S., & Thieng, S. (2021, October). Pentingnya Literasi Dalam Era Digital Bagi Masa Depan Bangsa. In *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)* (Vol. 3, No. 1, pp. 767-776).
- Setiawan, H., Yendra, Y., & Choirunnisa, C. (2023). Penguatan Kapasitas SDM Melalui Motivasi dan Edukasi Pendidikan Tinggi Bagi Siswa SMK NU Bandar Kabupaten Batang. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1-8.
- Simbolon, L. D., Tarigan, F. S. D. B., Sitepu, S., Tarigan, R. M. S., & Nababan, M. (2025). Meningkatkan Kesadaran Literasi Menulis Melalui Pelatihan Membuat Puisi Bermuatan Moral Dan Pendidikan Karakter Di SMA Negeri 1 Namorambe. *ARSY: Jurnal Aplikasi Riset kepada Masyarakat*, 6(2), 336-341.